

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis resepsi dengan menggunakan teori penerimaan khalayak pada Program dakwah *Islam itu Indah*, terhadap pandangan masyarakat pedesaan di Lintau, Kabupaten Tanah Datar. Maka peneliti menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan dari tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Pemaknaan khalayak terhadap program dakwah *Islam Itu Indah* episode ‘Penghalang Rezeki dalam Rumah Tangga’ dimaknai berbeda oleh informan. Pertama adanya pandangan konsep seperti ini tidak pernah diajarkan oleh Rasulullah, dan hanya untuk kebutuhan hiburan. Kedua, dakwah yang disajikan dengan konsep yang ringan, santai, dan dibumbui dengan komedi boleh saja, asalkan tidak berlebihan dan tidak keluar dari ketentuan atau syariat Islam. Ketiga informan menyetujui konsep dakwah yang disajikan karena membantu dakwah agar mudah dipahami.

Mengenai episode penghalang rezeki dalam rumah tangga, diantaranya adalah Hubungan dalam keluarga dan binatang peliharaan. Informan memiliki dua pandangan. Pertama mengenai hubungan dalam keluarga yang mempengaruhi datangnya rezeki, informan mempercayainya sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Sementara nforman lain menganggap hubungan suami istri tidak terlalu pengaruh, karena dukungan dan doa anak jauh lebih mempengaruhi datangnya rezeki.

Kedua hewan peliharaan yang dipelihara. Informan mempercayai dan mengetahui bahwa hewan peliharaan dapat mempengaruhi datangnya rezeki,

terlebih lagi memelihara anjing. Informan lain menjelaskan bahwa memelihara anjing tidak terlalu mempengaruhi datangnya rezeki, karena ia mendapatkan rezeki dari berburu.

2. Informan memaknai program dakwah *Islam itu Indah* pada tiga posisi. Pertama informan dominan yang menyetujui konsep dakwah yang disajikan. Kedua informan negosiasi yaitu beberapa informan tidak menerima begitu saja, tapi menyarankan agar konsep yang disajikan tidak terlalu berlebihan. Ketiga informan oposisi, yaitu informan ini menyatakan bahwa dia tidak menyukai konsep yang disajikan program *Islam Itu Indah*, karena tidak sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah.

Terhadap isu keluarga yang disampaikan, informan berada pada dua posisi. Pertama terkait hubungan dalam keluarga yang mempengaruhi datangnya rezeki, informan berada dalam posisi dominan yaitu informan setuju bahwa hubungan dalam keluarga dapat mempengaruhi datangnya rezeki, terutama dukungan seorang istri. Informan lain berada pada posisi negosiasi yaitu hubungan dalam keluarga memang mempengaruhi datangnya rezeki tapi tidak terfokus pada hubungan suami dan istri, tapi antara orang tua dan anak.

Kedua terkait binatang peliharaan di rumah, informan berada pada dua posisi. Informan berada di posisi dominan yaitu binatang peliharaan mempengaruhi datangnya rezeki, terlebih lagi memelihara anjing. Informan lain berada pada negosiasi yang menjelaskan bahwa informan percaya bahwa binatang peliharaan dapat mempengaruhi datangnya rezeki, namun memelihara anjing menurutnya tidak terlalu mempengaruhi (Menghambat) datangnya rezeki.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti mengajak khalayak untuk bisa berperan aktif dalam memaknai pesan yang disampaikan baik secara tersirat maupun tersurat, agar dapat mengambil nilai positif yang diangkat
2. Bagi produser Program dakwah *Islam Itu Indah* tetap memberikan konsep dakwah yang ringan, santai, dibumbui unsur komedi namun jangan sampai berlebihan dan juga keluar dari aturan agama, yang menyebabkan program dakwah mengarah pada kesesatan
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan topik yang serupa dan mengambil pemaknaan penonton yang berada di kota besar / mengambil informan yang lebih muda. Hal ini bertujuan agar memperkaya penelitian mengenai pemaknaan khalayak.

